

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan di Indonesia menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian nasional. Dalam industri perbankan, persaingan untuk menghimpun dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua bank berlomba menghimpun dana dari masyarakat, yang kemudian akan salurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif dalam bentuk kredit. Karena bagi bank, dana merupakan hal yang paling penting. Tanpa adanya dana, bank tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya.

Menurunnya kinerja bank dapat berdampak pada rasio profitabilitas, profitabilitas diukur dari berbagai aspek salah satunya adalah dengan *Return On Asset* (ROA). ROA menjadi bagian penting bagi bank karena digunakan sebagai ukuran efektivitas suatu bank dalam menghasilkan keuntungannya dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh bank. Menurut Dendawijaya (2020) semakin besar ROA menunjukkan kinerja bank semakin baik. Rasio tersebut merupakan cara yang tepat bagi perusahaan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan sejauh mana perusahaan telah menggunakan dana serta mendapatkan manfaat dari penggunaannya. Dilihat dari struktur aset bank, kredit atau pinjaman merupakan pendapatan terbesar dari bunga yang diterima dari kegiatan penyaluran kredit, sehingga kredit merupakan aktiva produktif terbesar bagi bank. Di satu sisi, karena sumber pendanaan utama yang digunakan untuk membiayai

penyaluran kredit berasal dari dana pihak ketiga, maka besarnya pendapatan bunga yang diterima juga akan berpengaruh pada besarnya beban bunga yang harus dibayar kepada nasabah.

Selain rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan bank, rasio likuiditas juga menggambarkan kemampuan bank untuk mengakomodasikan penarikan deposit dan kewajiban lain secara efisien dan untuk menutup peningkatan dana dalam pinjaman serta portofolio investasi. Salah satu cara untuk menilai seberapa likuid sebuah bank adalah dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan rasio komparatif antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. LDR merupakan salah satu ukuran dalam menilai fungsi intermediasi perbankan, yang menyatakan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit. Secara teoritis, pertumbuhan penyaluran kredit diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan bunga sehingga berpotensi mendorong peningkatan profitabilitas bank yang tercermin dalam ROA. Namun demikian, hubungan antara LDR dan ROA tidak selalu bersifat langsung dan linier, hal tersebut dikarenakan profitabilitas bank juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar penyaluran kredit.

Secara konseptual, semakin efektif penyaluran kredit tersebut, semakin tinggi pendapatan bunga yang dihasilkan, sehingga mendorong peningkatan laba dan ROA. Namun, dalam praktiknya, peningkatan LDR tidak selalu diiringi oleh peningkatan pada ROA. Kondisi tersebut dapat terjadi akibat kualitas kredit yang kurang optimal, adanya peningkatan risiko kredit seperti tingkat kredit bermasalah, serta kenaikan biaya operasional sehingga berpotensi menekan profitabilitas bank.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun bank mampu meningkatkan penyaluran kredit, hal tersebut belum tentu secara langsung berdampak terhadap peningkatan laba. Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator menetapkan rentang LDR yang sehat secara umum pada kisaran 78%–92% sebagai batas kehati-hatian. Secara empiris, performa Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten pada periode 2010–2025 mengalami fluktuasi yang dinamis.

Jika mengacu pada standar kesehatan bank menurut OJK, $ROA > 1,5\%$ di kategorikan sehat, sedangkan apabila nilai $ROA < 1,5\%$ tergolong kurang sehat. Dengan demikian, pada periode awal penelitian masih tergolong sehat karena berada diposisi $> 2\%$. Pada tahun 2018-2022 berada dikisaran 1,66%-1,75% yang termasuk cukup sehat. Namun, pada periode akhir, khususnya tahun 2023 hingga 2025, nilai ROA yang berada di bawah 1,25% menunjukkan kondisi yang kurang sehat. Penurunan ROA pada periode 2023–2025 menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas bank mengalami tekanan yang cukup dinamis. Kondisi ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti suku bunga dan inflasi, tetapi juga faktor internal seperti kualitas kredit dan efisiensi operasional.

Penelitian mengenai pengaruh LDR terhadap ROA menunjukan hasil yang beragam. Penelitian oleh Cahyani et al. (2022) menunjukkan bahwa rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengembalian aset (ROA) bank komersial selama periode 2015–2019. Studi terbaru Azis et al. (2024) pada Bank Perkreditan Rakyat periode 2020–2023 menunjukkan bahwa tingkat pinjaman (LDR) merupakan variabel yang memiliki dampak signifikan terhadap pengembalian aset (ROA). Selain itu penelitian oleh Setyarini,

(2020) LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA yang menunjukkan bahwa peningkatan LDR pada proporsi dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar sehingga dapat meningkatkan keuntungan bank (ROA).

Temuan yang berbeda ini menunjukkan bahwa dampak LDR terhadap ROA masih kontroversial, ketidakkonsistenan tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih dalam, terutama pada sektor perbankan daerah yang memiliki karakteristik serta kebijakan yang berbeda. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada bank komersial nasional dan bank milik negara. Mengenai periode penelitian, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan jangka waktu yang relatif singkat, antara 3 dan 5 tahun. Oleh karena itu, mengingat inkonsistensi dalam temuan penelitian sebelumnya, keterbatasan studi bank regional, dan periode penelitian yang relatif singkat, maka diperlukan penelitian yang menganalisis **“Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Studi Kasus Pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Periode 2010-2025”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dan merumuskan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2010-2025?

2. Bagaimana perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2010-2025?
3. Bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2010-2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Periode 2010-2025.
2. *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Periode 2010-2025.
3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Periode 2010-2025.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna, diantaranya sebagai berikut.

1. Kegunaan Pengembangan dan Ilmu Pengeahuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu manajemen perbankan, khususnya mengenai hubungan antara rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Secara teoritis, rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR)

mencerminkan kemampuan bank untuk memenuhi fungsi intermediasinya penghimpunan dan penyaluran dana, sedangkan ROA menggambarkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba berdasarkan total asetnya. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai dampak LDR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Periode 2010-2025. Secara konseptual, peningkatan alokasi kredit (yang tercermin dalam rasio pinjaman terhadap simpanan yang optimal) dapat meningkatkan pendapatan bunga, yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang meneliti rasio keuangan perbankan, khususnya pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan meningkatkan pemahaman penulis mengenai hubungan antara *loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset*, khususnya dalam menganalisis laporan keuangan bank serta menilai kinerja keuangan dengan menggunakan LDR dan ROA.

b. Bagi Jurusan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan dalam proses belajar maupun penelitian berikutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan perbankan.

- c. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Penelitian ini dapat menjadi gambaran mengenai pengaruh LDR terhadap ROA pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola likuiditas dan penyaluran kredit agar tetap dalam tingkat ideal dan mampu meningkatkan profitabilitas Bank.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan untuk dibandingkan oleh peneliti lain yang ingin mengkaji kinerja keuangan di sektor perbankan, terutama yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan meneliti PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2010-2025, dengan mengakses data keuangan yang dapat diakses melalui website resmi Bank BJB.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan dari bulan Februrari 2026 sampai bulan Mei 2026, adapun secara jelas sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2026															
		Feb				Mar				April				Mei			
1.	Usulan penelitian dan rekomendasi pembimbing																
2.	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																
4.	Seminar Proposal Tugas Akhir																
5.	Perbaikan Proposal Tugas Akhir dan persetujuan perbaikan																
6.	Pengumpulan dan pengolahan data																
7.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
8.	Ujian Tugas Akhir, perbaikan Tugas Akhir, dan pengesahan Tugas Akhir																

Sumber: diolah penulis 2026